

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film pendek merupakan sarana yang tepat dalam mengekspresikan ide-ide cerita yang masih memegang realita ke dalam media audio visual. Film pendek selain dapat mengandung fakta, ia juga mengandung subyektivitas pembuat. Subyektivitas diartikan sebagai sikap atau opini terhadap peristiwa, dengan kata lain film pendek bukan cerminan pasif dari kenyataan yang dilakukan oleh si pembuat film pendek.

Bagaimana cara kita menawarkan kepada khalayak tentang pembuatan karya film yang dibuat dengan penuh ide; dalam berbagai tingkat kemajuan teknologi perfilman; diwarnai oleh berbagai masalah moral, sosial, politik; serta yang diproduksi dari jaman dan tempat kita berada.

Kasus kekerasan terhadap perempuan semakin banyak terjadi di masyarakat. Bentuk kekerasan yang diterima pun juga bermacam-macam jenisnya. Baik berbentuk verbal, fisik dan mental. Seiring perkembangan jaman, masyarakat akan hidup dalam kompleksitas yang tinggi. Sehingga menciptakan tekanan dalam diri masyarakat dan melakukan kejahatan terutama kekerasan terhadap perempuan yang dianggap sebagai kaum lemah.

Karya diharapkan tetap menjadi bahan interpretasi yang pantas maupun tidak dan kemudian diapresiasi oleh khalayak yang pernah menonton film ini.

Kesan positif maupun negatif akan tetap berguna bagi seseorang kreator untuk berkembang dan berusaha memperbaiki diri dalam berkarya.

B. Saran-saran

Bidang desain komunikasi visual yang bersifat divergen (menyebar), tidak perlu menjadi penyebab timbulnya dilema dalam diri seorang kreator desain komunikasi visual. Situasi ini justru akan lebih menguntungkan di jaman multimedia, karena tentu banyak pilihan dalam menentukan jalan hidup.

Namun dalam menekuninya, menitikberatkan kepada salah satu bidang yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan setengah-setengah tidak diidentikan kepada seorang perancang desain komunikasi visual. Maka, dengan *skill* dan pengetahuan teknologi merupakan senjata yang ampuh guna menghapus kesan tersebut.

Konsep yang matang sangat diperlukan dalam pembuatan sebuah karya. Pemahaman terhadap sebuah permasalahan yang akan diapresiasi ke dalam sebuah karya sangatlah penting.

Dari hasil amatan & kajian yang saya lakukan maka saya berpendapat sebagai saran terhadap fenomena kekerasan terhadap perempuan :

- a. Adanya undang-undang yang mengatur kasus kekerasan terhadap perempuan, sehingga semakin gencar akan larangan terhadap kasus tersebut.
- b. Bagi kaum laki-laki supaya dapat lebih menghargai peran perempuan.
- c. Adanya pendidikan karakter dari usia dini akan bahaya kekerasan terhadap perempuan.

d. Serta perlunya tugas perempuan untuk melaporkan kasus yang dialaminya dan tidak menjadikannya aib semata.